

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan merupakan suatu esensi pertumbuhan bisnis, karena perubahan tidak mungkin dihindari. Kecepatan perubahan mengalami percepatan pada dekade terakhir ini. Tekanan lingkungan eksternal mendorong perubahan pada suatu kecepatan yang patut diperhitungkan dan mempengaruhi setiap aspek kehidupan, baik secara politik, sosial, maupun organisasi. Tindakan mengidentifikasi lingkungan dan perubahan pasar secara cepat merupakan langkah penting untuk dapat mempertahankan hidup (*survival*), dan pertumbuhan suatu organisasi. Perubahan dapat berarti kesempatan sekaligus ancaman. Satu-satunya solusinya adalah menghadapi perubahan itu sendiri.

Bukti-bukti menunjukkan bahwa rata-rata umur perusahaan berkurang hingga empat puluh tahun, seiring dengan makin cepatnya daur hidup produk (*product lifecycle*). Penurunan usia ini mungkin terjadi karena ketidakmampuan untuk berubah serta beradaptasi secara cepat. Karena itu manajemen perubahan menjadi suatu bagian yang penting dalam persaingan bisnis pada saat ini, dan teknologi informasi merupakan katalis dari manajemen perubahan ini (Clarke, 1994).

Namun pada kenyataannya, terdapat banyak permasalahan bagi teknologi informasi dalam menjalankan peranannya sebagai katalis manajemen perubahan ini. Berdasarkan pada studi *US General Accounting Office*, dari keseluruhan proyek yang dikerjakan, hanya 2% yang dapat langsung digunakan pada saat

terselesaikan. Sedangkan sisanya, antara lain, 3% baru dapat digunakan setelah melalui beberapa perubahan, 19% digunakan namun dengan pembenahan kembali secara ekstensif, 29% gagal terselesaikan, dan 47% tidak pernah digunakan walaupun telah terselesaikan.

Industri teknologi informasi telah menanggapi dengan sejumlah teknologi untuk memperbaiki kinerja mereka sendiri, teknologi tersebut antara lain, (1) Perangkat *Computer Aided Software Engineering* (CASE), yang memungkinkan pengembang perangkat lunak untuk mengumpulkan informasi mengenai proses dan data terkait yang kemudian dapat digunakan untuk menghasilkan sistem aplikasi dengan cepat, tanpa membutuhkan kode yang rinci, (2) *Object Oriented Technology* (OOT), yang memungkinkan pengembangan perangkat lunak dapat melakukan analisa, disain, dan mengembangkan perangkat lunak dengan pendekatan yang lebih realistis dan praktis terhadap kebutuhan pelanggan secara langsung, (3) *Rapid Applications Development* (RAD), merupakan metodologi pengembangan baru yang menekankan pada alat dan teknik baru, serta pengembangan secara paralel dan simultan, dengan menggunakan prototipe untuk mempercepat validasi model dan spesifikasi sistem, dan (4) *Open Sistem*, merupakan gerakan berbasis komponen dan terstandarisasi, yang dapat saling melengkapi (*substitutable*), dan dapat digunakan kembali (*reusable*) dalam pengembangan sistem teknologi informasi, dengan biaya, kompleksitas, dan fleksibilitas yang lebih kecil. Standarisasi mencakup sistem operasi, komunikasi dan komponen-komponen dasar lainnya seperti *database* dan *graphical user interface* (Peppard dan Rowland, 1995).

Visual Basic for Application (VBA) merupakan salah satu solusinya. VBA didisain agar aplikasi dapat dikustomisasi dengan cara mengubah cara kerja dan tampilan aplikasi, atau bahkan menambahkan fitur-fitur yang benar-benar baru sesuai dengan kebutuhan. VBA merupakan teknologi pengembangan *customizable application* yang sangat tepat, agar dapat dikustomisasi dan diintegrasikan dengan data dan sistem yang ada, serta aplikasi lain yang juga ber-VBA (Hart-Davis, 2000).

Pada tugas akhir ini, difokuskan pada Sistem Informasi Praktek Dokter sebagai permasalahan utama. Pada dasarnya Sistem Informasi Praktek Dokter terdiri dari antrian pasien, laporan histori perawatan medis pasien, dan pembayaran. Namun pada kenyataannya keberadaan modul-modul dasar ini akan dapat berkembang dan bervariasi berdasarkan manajemen praktek dokter yang bersangkutan. Misalnya, sistem praktek dokter yang bekerjasama dengan perusahaan dan yang tidak, akan terdapat perbedaan dimana pada sistem praktek dokter yang bekerjasama dengan perusahaan, dibutuhkan penambahan atau kustomisasi pada transaksi pembayaran dan laporan, guna memenuhi kebutuhan transaksi pembayaran dan pelaporan, yang nantinya akan diserahkan pada perusahaan yang bersangkutan.

Dengan menggunakan teknologi VBA dan *object oriented* akan dikembangkan sebuah aplikasi Sistem Informasi Praktek Dokter yang dapat dikustomisasi sebagai solusi dari permasalahan di atas. Diharapkan dapat menghasilkan suatu produk paket untuk Sistem Informasi Praktek Dokter yang dapat dikustomisasi untuk memenuhi kebutuhan manajemen praktek dokter yang beranekaragam.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana membuat suatu produk paket Sistem Informasi Praktek Dokter yang dapat dikustom dengan menggunakan teknologi VBA untuk memenuhi kebutuhan manajemen praktek dokter ?”

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan adanya perumusan masalah diatas, maka permasalahan akan dibatasi sebagai berikut :

1. Sistem Informasi yang dikembangkan adalah Sistem Informasi aplikasi dokter yang terdiri dari modul-modul antara lain :
 - Manajemen Pasien
 - Manajemen Keuangan
 - Manajemen Antrian
 - Manajemen Laporan
2. Sistem database yang digunakan SQL 7.0. Bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6. Component Visual Basic 6 yang digunakan 6.3.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan aplikasi ini adalah untuk menghasilkan suatu produk paket Sistem Informasi Praktek Dokter yang dapat dikustomisasi dalam memenuhi kebutuhan manajemen praktek dokter yang beranekaragam.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang di gunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut

1 BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan

2 BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dibahas mengenai landasan teori yang di gunakan dalam pembuatan tugas akhir ini, yaitu teori mengenai *Visual Basic for Application (VBA)*, *Object Oriented Programming (OOP)* dan *Microsoft® ActiveX® Data Objects (ADO)*.

3 BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini di bahas mengenai tahapan-tahapan yang dilalui dalam pembuatan tugas akhir ini, mulai dari menganalisa dan mendesain sistem yang akan dibuat, perancangan diagram alur sistem, DFD, dan ERD, serta disain *test cases*.

4 BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Dalam bab ini dibahas secara lebih rinci mengenai implementasi penggunaan program dalam menangani kebutuhan manajemen praktek dokter.

5 BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini membahas uraian kesimpulan tentang sistem yang telah di buat beserta saran-saran yang dapat berguna untuk penyempurnaan sistem

